

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terjun langsung ke lapangan. Dengan demikian, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan guna memperoleh data mengenai proses kegiatan pemberdayaan yang berlangsung di RPSDM Muria Jaya Kudus, bagaimana tahapan atau proses pemberdayaannya dan hasil serta manfaat dari pemberdayaannya. Dengan demikian penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian, mengutamakan observasi, wawancara, dan memanfaatkan data untuk memahami data. Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pihak RPSDM Muria Jaya Kudus untuk mendapatkan data yang diinginkan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian yaitu di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Muria Jaya Kudus di Jalan Raya Conge-Ngembalrejo Desa Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Istilah “Subjek Penelitian” merujuk pada seseorang/individu atau kelompok yang dijadikan satuan yang diteliti.¹ Topik kajian adalah orang, objek, kelompok, atau lembaga yang sifat dan keadaannya dapat diteliti. Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti mendatangi orang atau kelompok yang terkait dengan tema penelitian yaitu, ibu Imasti Inggrit Dhynaka Sari dan Puspita Budiningtyas sebagai pegawai RPSDM Muria Jaya Kudus sekaligus pembimbing pembuatan batik *ecoprint* serta beberapa PM (Penerima Manfaat) RPSDM Muria Jaya Kudus diantaranya yaitu:

1. Informan SA (46 tahun)
2. Informan JU (38 tahun)
3. Informan SH (45 tahun)
4. Informan AH (55 tahun)

¹ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian sosial dan Dasar-Dasar Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hal. 109.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengaplikasikan 2 sumber data, sebagaimana berikut ini:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data pokok yang berkaitan serta diperoleh secara langsung dari objek tanpa perantara.² Peneliti disini melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Sumber data primer ini diperoleh dari lapangan dengan cara melakukan wawancara kepada orang terkait yaitu pengurus dan ketua RPSDM Muria Jaya Kudus serta beberapa alumni penghuni RPSDM Muria Jaya Kudus yang telah dinyatakan sembuh.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, data ini bisa didapatkan melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan dari beberapa pihak, termasuk jurnal, tesis dan lain-lain.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan penelitian yaitu:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode wawancara atau interview merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertatap muka maupun tidak antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Pewawancara adalah orang yang melakukan tanya jawab kepada narasumber dengan tujuan menggali informasi. Pewawancara berhak menentukan materi atau bahan yang akan dibahas dengan narasumber. Narasumber merupakan orang yang memberi informasi atau fakta yang dibutuhkan pewawancara dalam penelitian.⁴ Dalam kasus ini penulis melakukan observasi langsung kepada pengurus dan ketua RPSDM Muria Jaya Kudus serta beberapa PM yang berada di zona hijau RPSDM Muria Jaya Kudus yang telah dinyatakan membaik untuk mengumpulkan data, kemudian menganalisisnya.

² P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 87.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 309.

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 45.

2. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab bertatap muka antara pewawancara atau penanya dengan responden atau penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan paduan wawancara (*interview guide*). Sehingga keterangan atau informasi yang diperoleh secara langsung tidak ada manipulasi data.⁵

Adapun jenis-jenis dari wawancara, antara lain sebagai berikut:

- a. Wawancara terencana-terstruktur mengharuskan pewawancara untuk mempersiapkan terlebih dahulu pedoman pertanyaan dengan menggunakan kerangka format standar atau formal.
- b. Wawancara terencana-tidak terstruktur merupakan bentuk wawancara yang terencana dalam menyusun jadwal atau rencana dengan mantap, tetapi tidak menggunakan format serta urutan yang baku.
- c. Wawancara bebas, dalam pelaksanaan wawancara ini, Peneliti diperbolehkan mengajukan pertanyaan langsung dengan caranya sendiri, tidak dibatasi oleh pedoman atau kerangka format tertentu.⁶

Dalam teknik mengumpulkan data dalam wawancara, perlu adanya faktor yang mendasar pada laporan tersebut, yaitu laporan sendiri atau *Self-report*. Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa metode dalam wawancara, yaitu sebagai berikut:

- a. Subjek merupakan orang yang mengetahui dirinya sendiri.
- b. Seluruh yang dinyatakan subjek terhadap peneliti merupakan fakta serta dapat dipercaya.
- c. Pendapat (interpretasi) dari subjek mengenai pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti harus sama dan sesuai seperti yang dimaksud oleh peneliti.⁷

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, media cetak, laporan resmi, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dengan keterangan yang bisa mendukung dalam penelitian.⁸

⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 237.

⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 376-377.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,, hal. 138.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005)

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan uji kredibilitas, yang terdiri dari beberapa metode sebagaimana berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepaakatan (member *check*) dengan tiga sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini digunakan peneliti untuk mengetes keabsahan atas yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Seperti data hasil observasi dicek dengan cara wawancara dan dokumentasi agar dapat menghasilkan data yang benar. Dalam penelitian ini penulis menguji dan mengecek kembali kepada sumber yang sama yaitu penulis datang kepada pegawai RPSDM Muria Jaya Kudus melalui teknik yang berbeda-beda, yaitu:

- a. Teknik wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada pegawai dan beberapa pengidap disabilitas mental yang ada disana.
- b. Peneliti melakukan pengamatan dengan terjun langsung ke lapangan guna untuk mengetahui bagaimana proses, hasil serta manfaat yang diterima dalam pemberdayaan di RPSDM Muria Jaya Kudus.
- c. Dokumentasi, setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi, peneliti tidak lupa melakukan dokumentasi. Hal ini agar supaya menjadi bukti bahwa skripsi ini benar-benar nyata atau asli dalam penelitiannya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi ini peneliti mempertimbangkan waktu atau situasi pengumpulan data bisa jam, hari, siang maupun malam. Untuk mencari kevalidan data agar data lebih kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta yang didapat secara sistemik, sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dicari bersifat deskriptif, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Langkah-langkah yang dimaksud sebagaimana berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi artinya merangkum, memilih dan memilah data yang tidak dibutuhkan. Data yang peneliti pilih dan pilah merupakan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah direduksi akan lebih memiliki gambaran yang jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis data pada tahap berikutnya.

Peneliti dalam merangkum data dengan cara menulis ulang catatan data yang telah didapat di lapangan, kemudian mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan hasil penelitian tersusun dengan rapi peneliti memilah informasi yang dibutuhkan dengan memberikan tanda untuk memudahkan dalam membedakan hasil yang diperlukan dengan yang tidak.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya merupakan data *display* atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *tabel*, *grafik*, *phie card*, *pictogram* dan sejenisnya. Dalam tahap penyajian data yakni data disusun secara sistematis pada tahap reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan inti permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan. Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan teks naratif. Sehingga peneliti lebih mudah memahami dan melakukan langkah selanjutnya.⁹

3. *Concluding Drawing/Verification* (Pengarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman pada buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif R & D karya sugiyono menjelaskan bahwa *verification data* merupakan upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. *Verification data* juga disebut sebagai penarikan kesimpulan. Kesimpulan data yang telah dipusatkan serta disajikan atau dipaparkan. Kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang diteliti, serta akan mendapatkan simpulan secara umum tentang pemberdayaan yang dilakukan oleh RPSDM Muria Jaya Kudus.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 137-138.